

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan sebuah keharusan bagi bangsa Indonesia demi perkembangan pembangunan, sebab dasar pembangunan yang strategis adalah pendidikan. Yang seperti yang terkandung dalam UUD 1945 ialah pendidikan nasional ditujukan untuk seluruh rakyat dan bukan hanya untuk sebagian kecil masyarakat. Dengan sendirinya sistem pendidikan nasional yang hanya mengalokasikan kepada segelintir rakyat Indonesia bukan hanya bertentangan dengan UUD 1945, tetapi juga pengingkaran terhadap hak asasi manusia.

Pendidikan juga merupakan alat yang ampuh untuk menjadikan setiap peserta didik dapat duduk sama rendah dan berdiri sama tinggi. Melalui pendidikan dapat dihilangkan rasa perbedaan kelas dan kasta, karena di mata hukum setiap warga negara adalah sama dan harus memperoleh perlakuan yang sama. Pendidikan juga dapat menjadi wahana baik bagi negara untuk membangun sumber daya manusia yang diperlukan dalam pembangunan juga bagi setiap peserta didik untuk dapat mengembangkan diri sesuai dengan potensi yang dimiliki.

Menurut Ki Hadjar Dewantara (Bapak Pendidikan Nasional Indonesia) bahwa pendidikan berarti daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin dan karakter), pikiran, dan tumbuh anak. Definisi lain tentang pendidikan adalah menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat mendapat keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.

Hal ini sesuai dengan fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional sebagai mana tercantum dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dalam Bab II pasal 3 yang menjelaskan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan sendiri dapat didefinisikan sebagai menciptakan manusia yang berkualitas, memiliki kemampuan untuk berpikir kritis, kreatif dan mandiri serta memiliki nilai-nilai moral yang baik, dalam mencapai tujuan tersebut pendidikan memainkan peran penting dalam membentuk karakter siswa yang menjadikan mereka sebagai generasi bangsa yang baik dan bertanggung jawab. Sehingga, untuk mencapai tujuan dari pendidikan tersebut diperlukan sebuah proses, yaitu belajar. Belajar yang efektif memerlukan adanya motivasi yang kuat untuk terus menghadapi tantangan dan mencapai tujuan pendidikan.

Terkait dengan pendidikan, bahwa untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berprestasi tinggi maka siswa harus memiliki prestasi belajar yang baik. Dalam suatu lembaga pendidikan, prestasi belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar yang telah dicapai siswa selama waktu yang telah ditentukan. Akan tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa tinggi rendahnya prestasi siswa sangat dipengaruhi oleh faktor motivasi. Oleh karena itu, apabila motivasi siswa tinggi maka prestasi belajar akan meningkat, sebaliknya bila motivasi rendah maka prestasi belajar akan menurun. Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dapat mempengaruhi prestasi belajar

Berdasarkan hasil observasi (LAMP C.1) yang sudah dilakukan kepada Guru mata pelajaran Ekonomi di SMA Pasundan 2 Bandung yaitu dalam proses pembelajaran siswa masih belum mencapai optimal karena kurangnya penghargaan, lingkungan belajar yang masih kurang kondusif, sehingga siswa tidak termotivasi untuk belajar lebih giat, bahkan masih ada siswa yang semangat belajarnya juga belum optimal dicapai. Selain itu masih terdapat siswa yang belum bisa menjawab soal pada saat ujian, sehingga muncul motif siswa untuk menyontek, agar siswa tersebut tidak mendapatkan teguran oleh orang tuanya karena memperoleh nilai yang belum optimal. Keterlibatan guru dalam memberikan dukungan atau bimbingan yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi sudah berusaha maksimal kepada siswa dengan mendampingi siswa dalam belajar ekonomi baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Sebagai contoh, bahwa guru memberikan arahan tambahan dan bimbingan mengenai suatu materi pelajaran di luar kelas dalam upaya membantu siswa dalam menyelesaikan tugas atau menambah pemahaman siswa di salah satu materi

ekonomi. Namun hal tersebut beberapa siswa masih banyak yang kurang memperhatikan materi yang diberikan oleh guru sehingga prestasi belajar siswa belum memuaskan.

Keberadaan motivasi belajar dapat mendorong usaha untuk pencapaian prestasi belajar siswa. Prestasi belajar dianggap sebagai suatu cerminan keberhasilan kegiatan belajar. Motivasi belajar dan prestasi belajar saling mempengaruhi. Motivasi belajar yang tinggi dapat meningkatkan prestasi belajar.

Keberadaan motivasi belajar dapat mendorong usaha untuk pencapaian prestasi belajar siswa. Prestasi belajar dianggap sebagai suatu cerminan keberhasilan kegiatan belajar. Motivasi belajar dan prestasi belajar saling mempengaruhi. Motivasi belajar yang tinggi dapat meningkatkan prestasi belajar, dan prestasi belajar yang tinggi dapat meningkatkan motivasi belajar. Penting untuk siswa menggali lebih dalam tentang keyakinannya terkait motivasi dalam proses belajarnya. Siswa harus memiliki mindset yang tepat, Karena Mindset siswa mengacu pada keyakinan dan pola pikir tentang kemampuan belajarnya.

Menurut Dweck (2020 hlm 76 ), Mindset siswa tentang belajar juga dapat memengaruhi motivasi belajar dan prestasi belajar. Siswa dengan mindset berkembang lebih termotivasi untuk belajar dan lebih mudah mencapai prestasi belajar yang tinggi.

Menurut Santrock (2023 hlm 245-255) motivasi belajar adalah faktor penting yang berkontribusi terhadap prestasi belajar. Motivasi belajar yang tinggi membantu siswa untuk fokus, tekun, dan menyelesaikan tugas belajar sehingga meningkatkan prestasi siswa tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Salmiah dkk (2021) Menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa tergolong baik dan juga terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Sejalan dengan hasil penelitian Mira dkk (2022) menyatakan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara variabel motivasi belajar dengan variabel prestasi siswa. Hal ini, menunjukkan adanya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi.

Dalam Kegiatan belajar siswa memerlukan motivasi untuk membutuhkan

sejumlah informasi atau ilmu untuk mempertahankan dirinya dalam ujian agar memperoleh nilai yang baik. Uno (2013 hlm 23) menyatakan bahwa motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal dalam diri siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak atau pendorong yang membuat siswa melakukan kegiatan belajar sehingga tujuan dari belajar dapat tercapai.

Dalam hal ini, siswa terkadang merasa acuh dan tidak termotivasi ingin memiliki nilai yang baik dan mendapatkan prestasi yang bagus. Seperti yang kita ketahui semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka semakin tinggi pula prestasi belajar mereka dalam mata pelajaran ekonomi. Sebaliknya, semakin rendah motivasi belajar siswa, maka semakin rendah pula prestasi belajar mereka dalam mata pelajaran ekonomi. Oleh karena itu, rendahnya motivasi belajar siswa dapat menjadi faktor penyebab rendahnya prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi. Menurut Darmadi (2017 hlm 307) mengemukakan prestasi belajar ialah hasil yang diperoleh siswa yang ditinjau dari keilmuan, sikap, dan keahlian yang dipunyainya. Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses sedangkan prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar. Prestasi belajar dan motivasi belajar saling keterkaitan dalam pembelajaran siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas untuk mengetahui Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar, maka peneliti memilih Topik Skripsi dengan judul “**Pengaruh Motivasi belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Ekonomi**”. (Survey Pada Siswa SMA Pasundan 2 Bandung.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang bisa diidentifikasi dalam penelitian ini yakni:

1. Pada saat ujian masih terdapat siswa yang menyontek.
2. Kurangnya Motivasi siswa dikelas.
3. Masih terdapat siswa yang belum memperhatikan guru dalam proses

pembelajaran berlangsung.

4. Guru hendaknya memberikan perhatian khusus kepada siswa yang membutuhkan perhatian
5. Prestasi siswa yang masih belum optimal.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah telah dikemukakan diatas, maka terdapat rumusan masalah, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana Deskripsi Motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Pasundan 2 Bandung?
2. Bagaimana Deskripsi Prestasi belajar Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas X di SMA Pasundan 2 Bandung?
3. Seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap Prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Pasundan 2 Bandung?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan masalah diatas, Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan tentang:

1. Untuk melihat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi di SMA Pasundan 2 Bandung.
2. Untuk mengetahui seberapa besarnya signifikansi motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi di SMA Pasundan 2 Bandung

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis.

#### **1. Manfaat Teoritis**

##### **a. Manfaat Bagi Peneliti**

Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai permasalahan penelitian yang sedang di kaji, serta untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas

Pasundan.

b. Manfaat bagi Penelitian lebih lanjut

Sebagai Referensi penelitian terdahulu untuk penelitian yang sedang dilakukan.

**2. Manfaat dari segi kebijakan**

Memberi manfaat dari segi kebijakan, utamanya pada pendidikan sebagai acuan untuk mengetahui pengembangan pendidikan khususnya dalam Motivasi dan Prestasi dalam Mata Pelajaran Ekonomi.

**3. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

a. Bagi peneliti,

Memperluas wawasan dan pengetahuan tentang faktor dominan apa saja yang dapat menyeimbangkan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada pembelajaran ekonomi.

b. Bagi Guru

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai motivasi dalam belajar.

c. Bagi Sekolah,

Penelitian ini diharapkan memberi informasi yang bermanfaat untuk mengambil kebijakan dalam peningkatan pembelajaran ekonomi.

d. Bagi Siswa,

Dapat digunakan sebagai motivasi dan sebagai bahan pertimbangan serta menambah pemahaman akan pentingnya aspek motivasi belajar terhadap Prestasi belajar terhadap pembelajaran.

**F. Definisi Operasional**

Agar mencegah kekeliruan dalam mengartikan judul skripsi, penulis mendefinisikan variable-variabel yang terkait didalamnya.

1. Motivasi

Menurut Uno (2016 hlm 23) motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan

tingkah laku, yang pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal ini mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.

## 2. Prestasi Belajar

Menurut Darmadi (2017 hlm 307) mengemukakan prestasi belajar ialah hasil yang diperoleh siswa yang ditinjau dari keilmuan, sikap, dan keahlian yang dipunyainya.

Jadi yang dimaksud skripsi ini adalah bagaimana motivasi belajar mempengaruhi prestasi belajar siswa.

## **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Merujuk pada buku Panduan penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) terbitan Universitas Pasundan (2020, hlm. 29) Sistematika dalam Penulisan skripsi ini meliputi lima bab, diantaranya sebagai berikut:

- BAB I** : BAB ini merupakan bagian awal skripsi yang didalamnya memaparkan latar belakang penelitian untuk mengantarkan pembaca kepada pembahasan suatu masalah. Selain itu pada pendahuluan disampaikan pula identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika Skripsi.
- BAB II** : BAB ini berisi deskripsi teoritis yang menginformasikan kepada hasil kajian atas teori, konsep, kebijakan dan peraturan yang terdiri dari pemaparan teori mengenai motivasi belajar dan keaktifan siswa yang diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, internet, jurnal bahkan dari hasil penelitian telah dilakukan sebelumnya. Selain memuat teori, pada BAB ini diperjelaskan juga dengan adanya kerangka pemikiran yang menguraikan mengenai gejala awal permasalahan hingga hasil akhir yang diperoleh pada penelitian ini.
- BAB III** : BAB ini menjelaskan secara sistematis dan terperinci dari langkah-langkah dan cara yang digunakan dalam menjawab permasalahan dan memperoleh simpulan. BAB ini menguraikan tentang metode

penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, pengumpulan data dan instrument penelitian, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

**BAB IV** : BAB ini menyampaikan dua hal utama, yakni (1) temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data (2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

**BAB V** : BAB ini menyajikan simpulan terhadap hasil analisis temuan dari penelitian yang dilakukan dan saran penulis sebagai bentuk pemaknaan terhadap hasil analisis temuan.